

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting bagi kehidupan manusia guna membentuk dan mengembangkan karakter dan juga potensi peserta didik yakni dalam hal meningkatkan ilmu pengetahuan dan meningkatkan iman, takwa kepada Tuhan YME. Hal ini sejalan dengan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 bab II pasal 3:

*“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab”*.<sup>1</sup>

Bersamaan dengan berlakunya undang-undang sistem pendidikan nasional No.20 Tahun 2003 Bab II pasal 3, hal ini menjadi landasan bagaimana pentingnya peran, fungsi dan tugas kepala sekolah atau supervisor yang memiliki tanggung jawab untuk membantu guru mengembangkan profesinya dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, serta menjamin *sustainability* pembangunan bangsa dan tentunya sesuai dengan apa yang dibutuhkan masyarakat.<sup>2</sup> Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) diiringi dengan meluasnya dampak globalisasi komunikasi, maka peran kepala sekolah jauh lebih dominan. Realitas yang demikian

---

<sup>1</sup> Undang-undang RI No.20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Redaksi Sinar Grafika, cetakan ke-lima 2007), hlm.7

<sup>2</sup> Ketut Pudjawan. *Pembinaan dan Pengembangan Profesional Pengawasan Sekolah Dalam Upaya Peningkatan Mutu Guru*. *Jurnal Grand Design Program Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Universitas Indonesia. 3 Juni 2013, hlm.1

mengharuskan semakin perlunya peran kepala sekolah dalam menguasai kompetensi kepemimpinan.<sup>3</sup>

Pencapaian seorang pendidik sangatlah membutuhkan suatu aktifitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru yakni adanya pengawasan (Supervisi) oleh kepala sekolah sehingga guru dan kepala sekolah mampu mendiagnosis aktivitas dan kesulitan dalam proses pembelajaran yang dialami secara kritis, serta memberikan pertolongan kepada mereka dalam merencanakan perbaikan.<sup>4</sup>

Kepala sekolah sebagai aktor utama dalam pelaksanaan supervisi, sehingga kepala sekolah dituntut untuk menguasai minimal lima kompetensi dasar yakni: kepribadian, manajerial, supervisi, kewirausahaan dan sosial. Dalam proses pembelajaran di kelas, supervisi menempati posisi yang sangat strategis dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Supervisi yang dimaksud adalah supervisi akademik.<sup>5</sup>

Supervisi akademik fokus pada pengembangan profesionalisme guru, keterampilannya dalam melaksanakan proses pembelajaran serta menumbuhkan motivasi bagi guru yang bersangkutan sehingga mampu mencapai tujuan sekolah dan mampu mewujudkan tujuan pendidikan nasional.<sup>6</sup>

Rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia disebabkan oleh menurunnya kompetensi guru. Metode pengajaran yang kurang baik, dan juga metode pembelajaran yang cenderung stagnan sehingga banyak guru yang bosan dengan

---

<sup>3</sup> Kasidah, dkk. 2017. Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri Banda Aceh. *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan*, 5(2).

<sup>4</sup> Mujtahid. *Pengembangan Profesi Guru*. (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm.70

<sup>5</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 13 Tahun 2007, *Tentang Standar Kepala Sekolah atau Madrasah*, (Jakarta: 2007)

<sup>6</sup> Muhammad Kristiawanm dkk. 2019. *Supervisi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

cara mengajarnya. Keterampilan dan pengetahuan guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran belum merata. Tingkat pendidikan yang belum sesuai dalam bidangnya, sehingga masih banyak guru yang tidak memenuhi syarat untuk mengajar karena belum memenuhi jenjang pendidikan, hal ini menjadi suatu permasalahan yang berkaitan dengan guru.<sup>7</sup> Kompetensi seorang guru saat ini dapat diukur dengan beberapa kompetensi dan berbagai indikator yang melengkapinya, tanpa adanya kompetensi dan indikator itu maka sulit untuk menentukan keprofesionalan guru.

Kompetensi pedagogik guru merupakan salah satu jenis kompetensi yang mutlak perlu dikuasai guru. Menurut Sudrajat “Kompetensi pedagogik pada dasarnya adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik”. Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi khas yang membedakan guru dengan profesi lainnya dan akan menentukan tingkat keberhasilan proses dan hasil pembelajaran peserta didiknya. Menurut Mulyasa kompetensi pedagogik guru merupakan kemampuan yang dimiliki guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang–kurangnya meliputi hal–hal sebagai berikut:

1. menguasai karakteristik peserta didik
2. menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik
3. pengembangan kurikulum
4. kegiatan pembelajaran yang mendidik
5. pengembangan potensi peserta didik
6. komunikasi dengan peserta didik misalnya guru menggali informasi mengenai kesulitan belajar maupun potensi yang dimiliki peserta didik dan,

---

<sup>7</sup> Elvi Mailani, dkk. 2022. Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala sekolah dalam meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Pascasarjana Universitas Negeri Medan*, 6(2)

7. penilaian dan evaluasi.<sup>8</sup>

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan di SMA Terbuka Kota Kediri menunjukkan bahwa masih terdapat guru yang belum memiliki kompetensi pedagogik yang baik dalam melaksanakan pembelajaran. Indikator permasalahan ini dapat dilihat dari proses pembelajaran yang dilaksanakan guru. Sebagian besar belum melaksanakan aktivitas pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah disusun. Selain itu, kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan kurang dikaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik. Kebanyakan guru menyusun silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kurang sesuai dengan potensi siswa dan lingkungan sekolah. Padahal penyusunan silabus dan RPP seharusnya menyesuaikan potensi siswa dan lingkungan sekolah masing-masing. Kondisi ini mencerminkan masih belum baiknya kompetensi pedagogik guru di SMA Terbuka Kota Kediri.

Studi keberhasilan sekolah menunjukkan bahwa kepala sekolah adalah orang yang menentukan fokus dan suasana sekolah. Maka dari itu kepala sekolah yang berhasil, yaitu tercapainya tujuan sekolah, serta tujuan dari para individu yang ada di dalam lingkungan sekolah, harus memahami dan menguasai peranan organisasi serta hubungan kerja sama antar individu. Sehingga mereka memiliki prestasi kerja atau kinerja yang lebih baik.<sup>9</sup>

SMA Terbuka Kota Kediri yang terletak di Jl. Sersan Suharmaji IX/52, Manisrenggo, Kec. Kota Kediri, Kota Kediri. Berdasarkan observasi awal peneliti melihat keberhasilan sekaligus masalah-masalah yang terjadi di SMA Terbuka Kota Kediri. Keberhasilan yang diperoleh kepala sekolah selama masa jabatan

---

<sup>8</sup> Mulyasa, E. 2017. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya

<sup>9</sup> Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013

antara lain, berkembangnya sekolah, meningkatnya jumlah peserta didik, dan juga mendapatkan banyak prestasi.

Keterkaitan dari peneliti, dengan mengambil permasalahan ini karena peneliti ingin mengungkapkan bagaimana peran kepala sekolah sebagai supervisor untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Dalam rencana untuk membentuk guru pendidikan yang kompeten di dalam bidangnya masing-masing, serta peserta didik yang berpengetahuan luas, berkompeten, beriman dan bertakwa kepada Allah SWT dengan tujuan supaya siap ketika diterjunkan ke masyarakat. Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, yaitu: **"Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru"**.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka fokus penelitian yang akan diteliti yaitu :

1. Bagaimana peran kepala sekolah sebagai supervisor untuk meningkatkan kemampuan guru dalam perancangan pembelajaran di SMA Terbuka (SMATER) Kota Kediri?
2. Bagaimana peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kemampuan guru untuk pelaksanaan pembelajaran di SMA Terbuka (SMATER) Kota Kediri?
3. Bagaimana peran kepala sekolah sebagai supervisor untuk meningkatkan kemampuan guru dalam penilaian dan evaluasi pembelajaran di SMA Terbuka (SMATER) Kota Kediri?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan peran kepala sekolah sebagai supervisor untuk meningkatkan kemampuan guru dalam perancangan pembelajaran di SMA Terbuka (SMATER) Kota Kediri.
2. Mendeskripsikan peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kemampuan guru untuk pelaksanaan pembelajaran di SMA Terbuka (SMATER) Kota Kediri.
3. Mendeskripsikan peran kepala sekolah sebagai supervisor untuk meningkatkan kemampuan guru dalam penilaian dan evaluasi pembelajaran di SMA Terbuka (SMATER) Kota Kediri.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan khasanah ke-ilmuan dalam mengelola lembaga pendidikan dan meningkatkan kualitas pembelajaran melalui kemampuan pedagogik guru yang mumpuni sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam dunia pendidikan.

#### **2. Praktis**

##### **a. Bagi Lembaga Pendidikan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk mengoptimalkan upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kemampuan pedagogik guru agar kualitas pembelajaran di sekolah dapat optimal.

**b. Bagi Tenaga Pendidik**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk mengoptimalkan upaya tenaga pendidik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan standart kemampuan guru.

**c. Bagi Peneliti**

Untuk menambah wawasan dan pengalaman yang sudah diperoleh di ruang perkuliahan dan juga dapat dijadikan sebagai pembanding pada penelitian yang lain.

**E. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu ini menjadi acuan penulis dalam melakukan penelitian agar dapat mengkaji penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Berikut beberapa referensi mengenai peran kepala sekolah sebagai supervisor.

| <b>Penelitian 1</b> |   |
|---------------------|---|
| Judul, Tahun        | Straregi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada SMP Negeri Di Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar, 2019   |
| Nama Peneliti       | Mukhtar   |
| Hasil Penelitian    | peran kepala sekolah dalam meningkatkan kemampuan guru melalui pembinaan-pembinaan terhadap guru berupa pembinaan peningkatan kemampuan, artinya untuk melakukan kegiatan pendidikan secara efektif dan efisien, para guru harus mempunyai kemampuan yang memadai dalam proses pembelajaran |
| Persamaan           | peran kepala sekolah dalam meningkatkan kemampuan guru dalam menyiapkan perangkat pembelajaran.   |
| Perbedaan           | Penelitian terdahulu mengacu pada strategi kepala sekolah untuk meningkatkan kemampuan guru dalam proses pembelajaran sedangkan penelitian yang akan pebulis lakukan mengacu pada peran kepala sekolah sebagai supervisor untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru.                     |
| <b>Penelitian 2</b> |   |
| Judul, Tahun        | Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Unggul, Jakarta, 2018  |
| Nama Peneliti       | J. Musfah   |

|                     |  |
|---------------------|--|
| Hasil Penelitian    | pengembangan pedagogik pada guru sangat berpengaruh pada meningkatnya kualitas pendidikan dan mampu menyongkong terciptanya sekolah unggul. Peran kepala sekolah sangat diperlukan dalam menyokong sekolah unggul lewat pengawasan perkembangan kompetensi pedagogik pada pengajar sekolah unggul. |
| Persamaan           | Peran kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi pedagogik guru.  |
| Perbedaan           | Penelitian J. Musfah mengacu pada peran kepala sekolah dalam menciptakan sekolah yang unggul, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah peran kepala sekolah sebagai supervisor untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru.   |
| <b>Penelitian 3</b> |  |
| Judul, Tahun        | Mengkatkan Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru, 2018   |
| Nama Peneliti       | L. Hartiningtyas   |
| Hasil Penelitian    | meningkatkan kompetensi pedagogik pada guru lewat berbagai strategi yang dikembangkan. Cara ini dianggap efektif unrukr meningkatkan kualitas pengajaran pada siswa sehingga berdampak baik pula pada meningkatnya kualitas pendidikan yang ditingkatkan lewat kualitas Sdm pengajar.              |
| Persamaan           | Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru   |
| Perbedaan           | Penelitian L. Hartiningtyas mengacu pada strategi yang digunakan kepala sekolah dalam meningkatkan kemampuan pedagogk guru, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah peran kepala sekolah debagai supervisor untuk meningkatkan kemampuan pedagogik guru.                      |

Penelitian diatas menjadi rujukan bagi peneliti dalam membantu pelaksanaan penelitian yang akan dilaksanakan tentang peran kepala sekolah sebagai supervisor untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SMA Terbuka Kota Kediri (SMATER Kota Kediri) yang mana penelitia inti lebih terfokus pada peran kepala sekolah dalam perancangan, pelaksanaan, peningkatan, dan evaluasi kepala sekolah dalam mengawal kualitas kompetensi pedagogik guru khususnya di SMA Terbuka Kota Kediri (SMATER Kota Kediri).



## **F. Definisi Konseptual**

Untuk menghindari persepsi yang salah dalam memahami judul skripsi peran kepala sekolah sebagai supervisor untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru, maka diperlukan penegasan istilah:

1. Peran adalah pola sikap, perilaku, nilai dan tujuan yang diharapkan dari seseorang berdasarkan posisinya di masyarakat. Peran menunjukkan pada beberapa perilaku yang kurang bersifat homogen yang didefinisikan dan diharapkan secara normatif dari seseorang dalam situasi tertentu.<sup>10</sup>
2. Kepala sekolah adalah seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.
3. Supervisi merupakan bantuan dalam mengembangkan situasi pembelajaran yang lebih baik atau dengan kata lain merupakan kegiatan Pelajaran yang disediakan untuk membantu para guru menjalankan pekerjaan mereka agar lebih baik.<sup>11</sup> Sedangkan supervisor adalah seseorang yang melakukan kegiatan supervisi.
4. kompetensi pedagogik merupakan suatu jenis kompetensi yang harus dikuasai oleh guru. Kompetensi ini pada dasarnya Gambaran kemampuan setiap guru dalam mengelola kelas saat pembelajaran, dan dapat meningkatkan tingkat keberhasilan hasil pembelajaran peserta didik.

---

<sup>10</sup> Prim Masrokan Mutohar, Manajemen Mutu Sekolah Strategi Peningkatan Mutu dan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam, (Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2018), hal. 250

<sup>11</sup> E. Mulyasa, Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah, (Jakarta, : Bumi Aksara, 2020), hal.252

5. Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal. Tugas utama itu akan efektif jika guru memiliki derajat profesionalitas tertentu yang tercermin dan kompetensi, kemahiran, kecakapan, atau ketrampilan yang memenuhi standar mutu atau norma etik tertentu.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Ahmad D. Rimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: PT. Al Ma'arif, 2021)